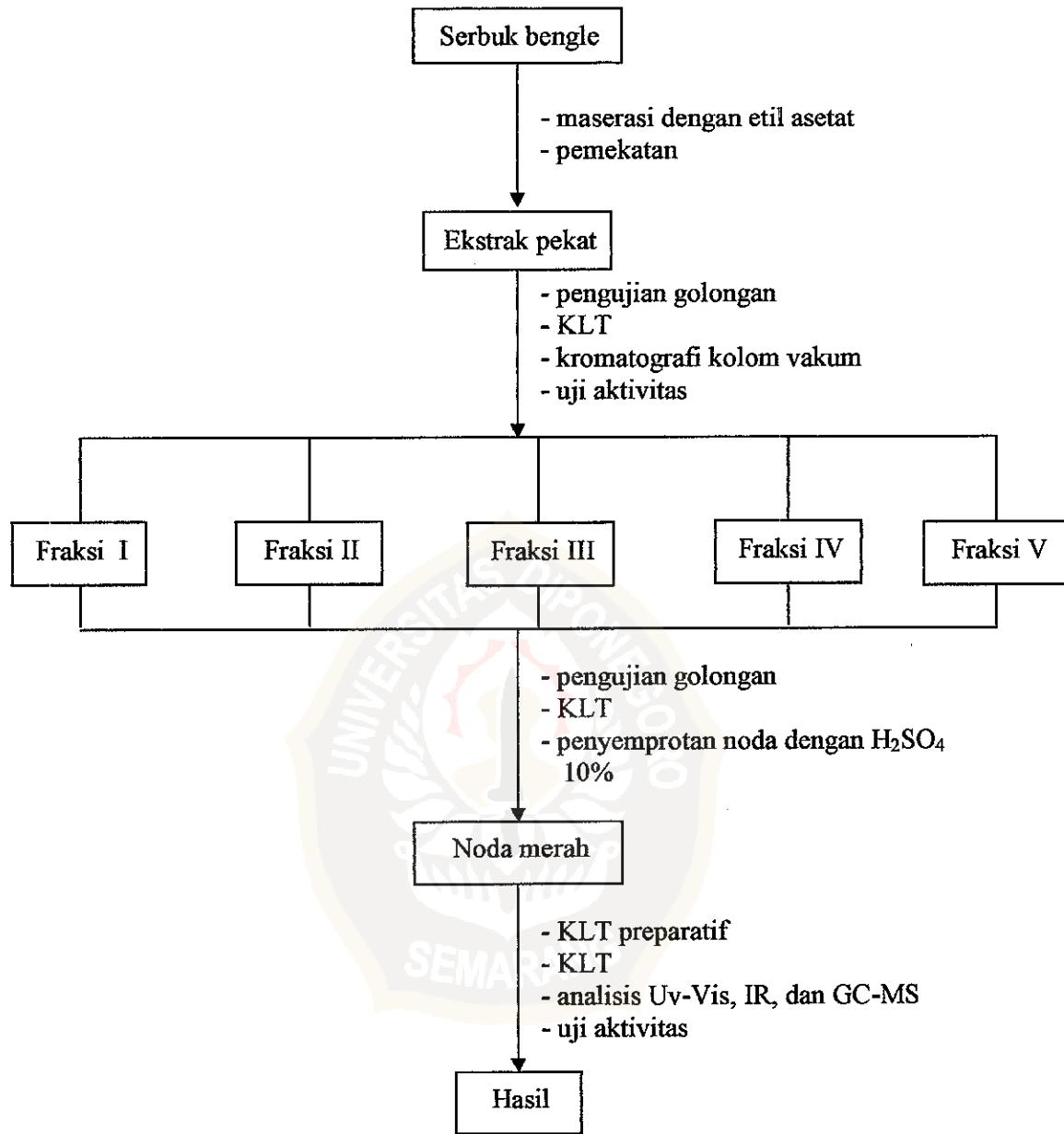


Lampiran A. Diagram Kerja



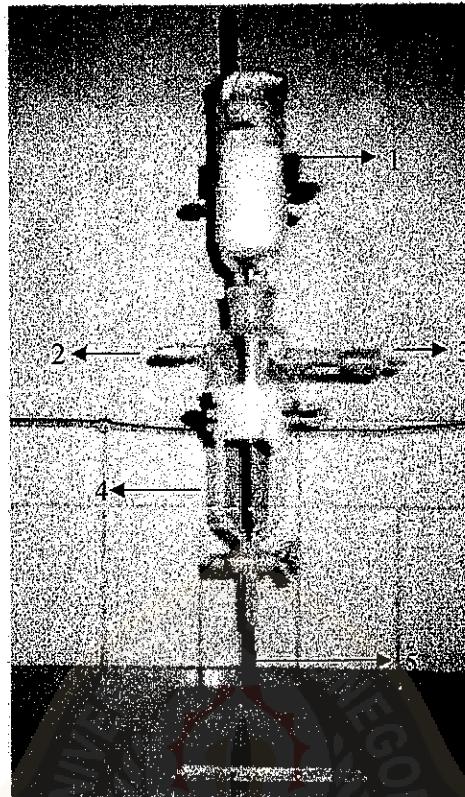
Lampiran B. Gambar Rimpang Bengle



Gambar Irisan Rimpang Bengle



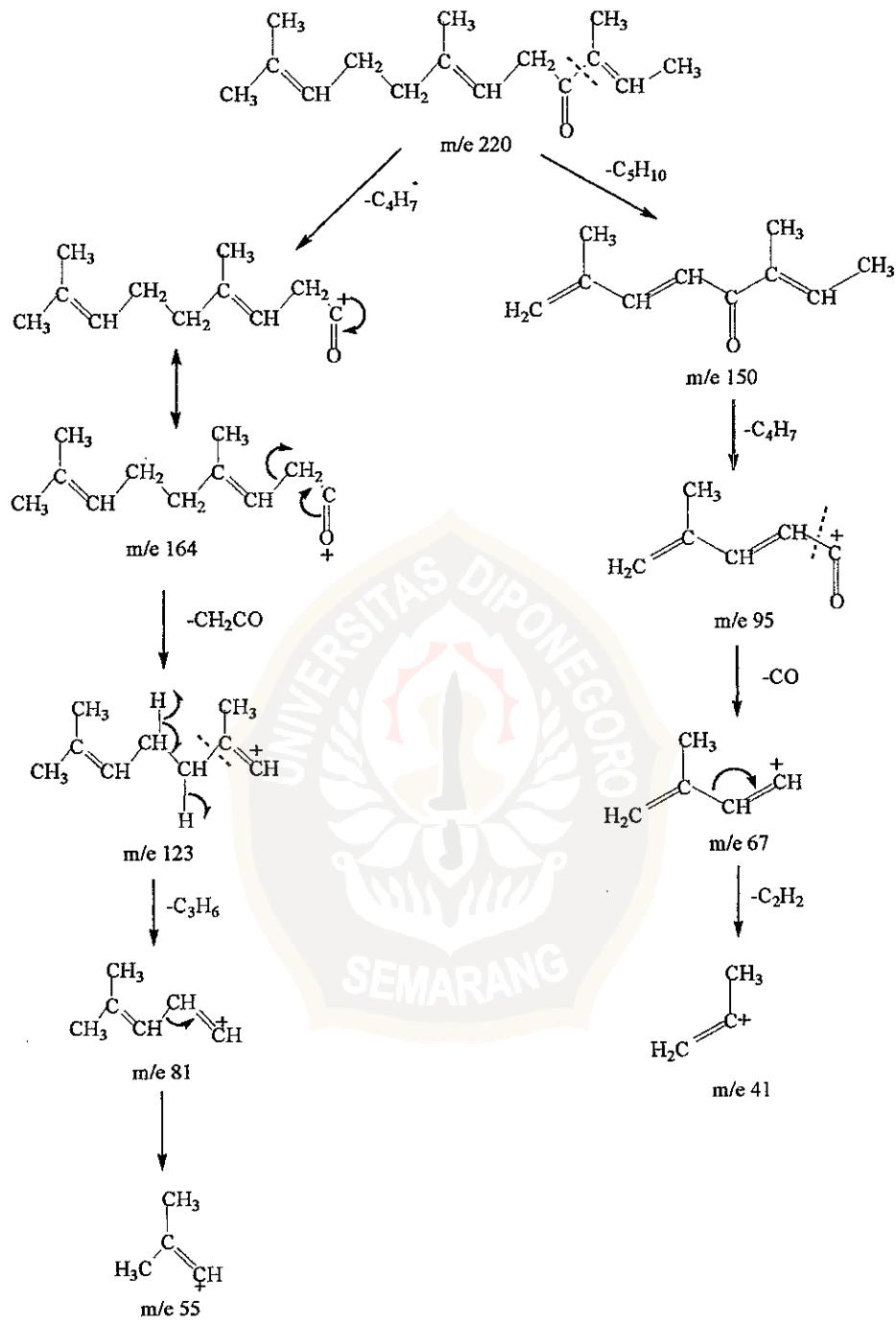
Lampiran C. Gambar Alat Kromatografi Kolom Vakum (KKV)



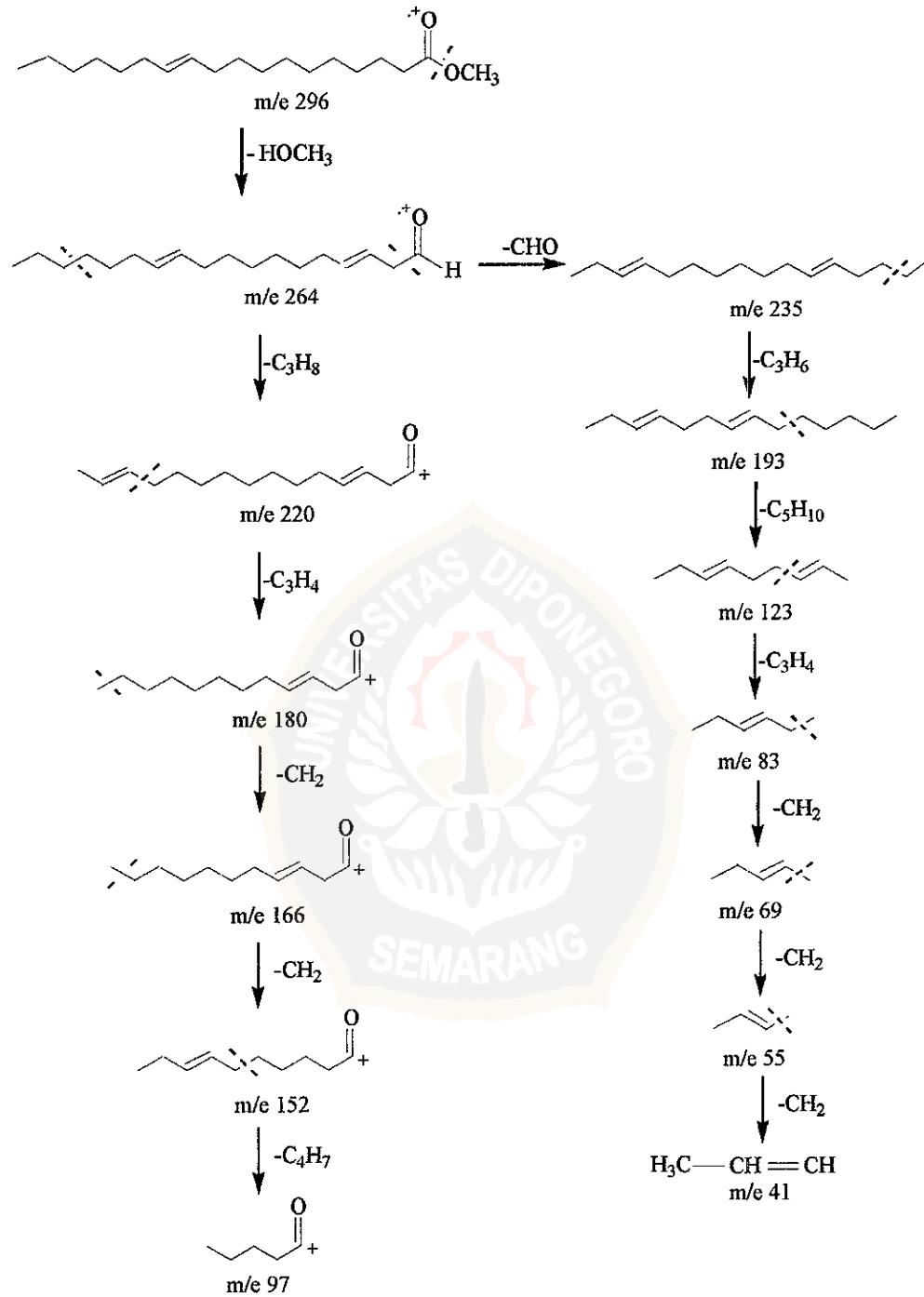
Keterangan gambar:

1. Kolom tempat silika gel dan sampel
2. Lubang penghubung vakum
3. Keran vakum
4. Kolom penampung
5. Statip

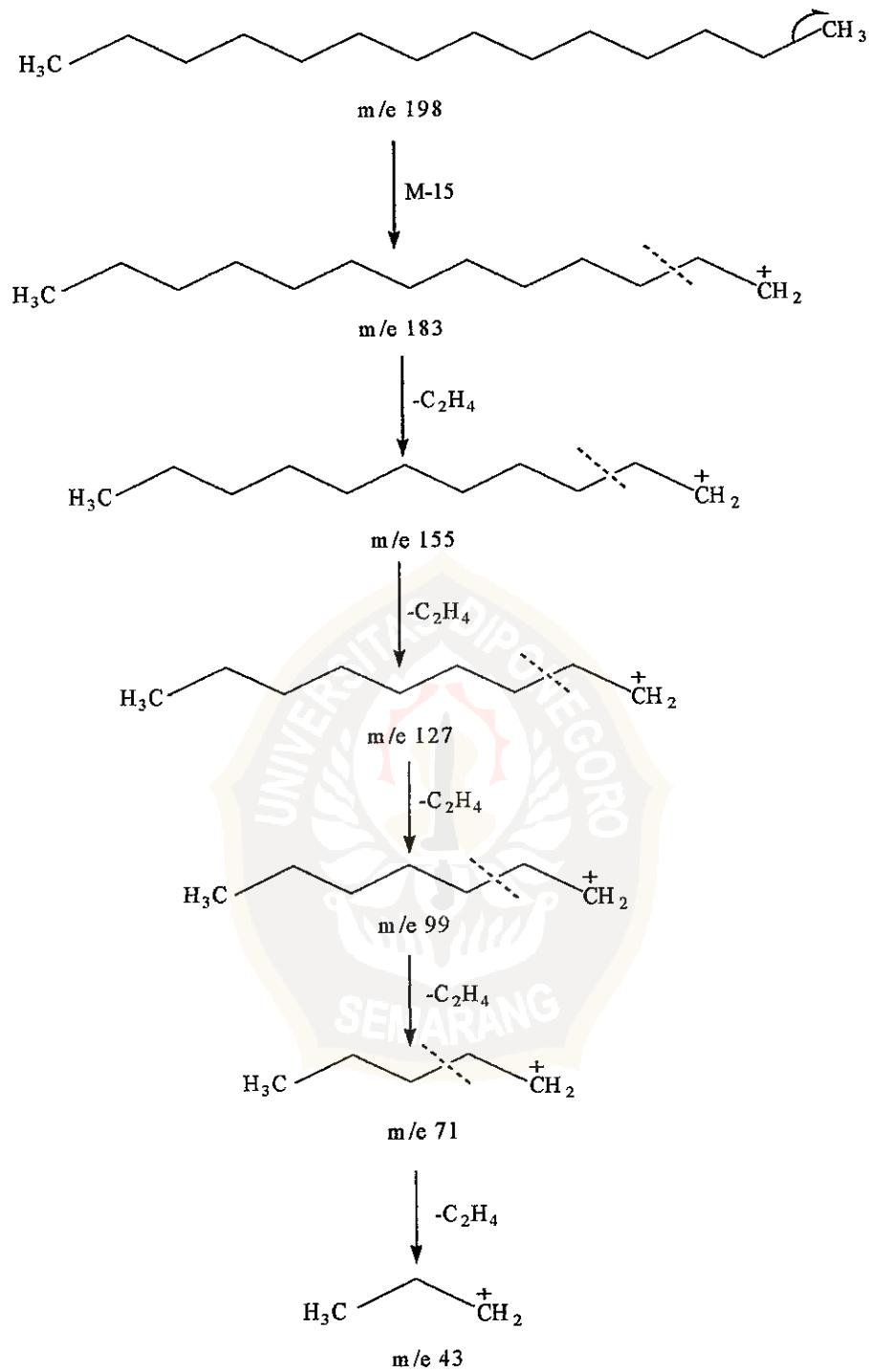
Lampiran D. Fragmentasi senyawa terpenoid dengan gugus keton



Lampiran E. Fragmentasi senyawa metil ester asam 11-oktadekenoat



Lampiran F. Fragmentasi senyawa tetradekana



Lampiran G. Hasil pengamatan kematian larva *Artemia salina*

Tabel 4.7. Hasil pengamatan kematian larva *Artemia salina*

Bahan uji dan konsentrasi	Jumlah <i>Artemia salina</i> pada tiap konsentrasi	Jumlah Artemia salina yang mati			Jumlah <i>Artemia salina</i> yang mati pada kontrol
		Replikasi I	Replikasi II	Replikasi III	
1. Ekstrak kasar					
100 ppm	10	6	6	7	0
10 ppm	10	3	1	2	0
1 ppm	10	0	0	0	0
2. Fraksi I					
100 ppm	10	7	5	7	0
10 ppm	10	2	2	2	0
1 ppm	10	0	1	1	0
3. Isolat					
100 ppm	10	4	3	3	0
10 ppm	10	2	2	1	0
1 ppm	10	1	1	0	0

Lampiran H. Pembuatan pereaksi untuk penapisan fitokimia

1. Pereaksi Liebermann-Burchard

Pereaksi Liebermann-Burchard terdiri atas larutan H₂SO₄ pekat dan larutan asam asetat anhidrat yang disimpan secara terpisah.

2. Pereaksi Meyer

Sebanyak 1,36 g Merkuri klorida ditambah dengan 5 g Kalium Iodida (KI) kemudian dilarutkan ke dalam 10 mL akuades. Larutan campuran tersebut diencerkan menjadi 100 mL dengan akuades dan disimpan dalam botol gelap.

3. Larutan FeCl₃ 1%

Sebanyak 1 g Ferri klorida (FeCl₃) dilarutkan dalam akuades dan ditambah sedikit asam klorida kemudian diencerkan hingga 100 mL.